

ABSTRAK

HANI HANIFAH : Agama dan Ketahanan Keluarga (Studi kasus Tentang Upaya Aisyiyah dalam mewujudkan ketahanan keluarga di Kabupaten Garut)

Penelitian ini berangkat dari kurangnya pemahaman perubahan struktur, fungsi dan peranan keluarga, serta pemahaman agama dalam kehidupan keluarga di dalam masyarakat yang dapat menimbulkan permasalahan kerentanan keluarga. Dalam hal ini program keluarga sakinah yang di miliki oleh Aisyiyah merupakan salah satu cara agar dapat membantu menyelesaikan permasalahan kerentanan keluarga di kabupaten Garut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: *pertama*, realitas kerentanan keluarga di kabupaten Garut, *kedua*, implementasi agama dalam keluarga di kabupaten Garut dan *ketiga* upaya yang dilakukan Aisyiyah dalam mewujudkan ketahanan keluarga di kabupaten Garut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dan semua informasi yang diperoleh dianalisis dengan pendekatan kualitatif. Data dan informasi sesuai tujuan penelitian di peroleh melalui pemantauan tempat lingkungan penelitian. Penelitian di perkuat dengan wawancara kepada beberapa narasumber dan partisipan, dalam penelitian juga dikombinasikan dengan membaca literatur lapangan dan sumber dokumenter. Analisis teoritik terhadap temuan di lapangan menggunakan teori Max Weber ,William J. Goode dan Hamuddah Abd ‘Ati.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, *pertama*: realitas kerentanan keluarga berawal dari masalah sosial ekonomi, keluarga miskin, keluarga yang menjadi korban PHK, keluarga yang tinggal di lingkungan tidak menguntungkan, konflik sosial dan keluarga yang mengalami masalah sosial. Permasalahan tersebut baik langsung maupun tidak langsung banyak disebabkan oleh ketidakmampuan keluarga dalam melaksanakan peranan, fungsi dan pemenuhan kebutuhan anggota keluarganya; *kedua*, dalam membina kehidupan beragama dalam keluarga memahami agama tidak hanya secara tekstual berdasarkan al-Qur’an dan hadits, namun juga secara kontekstual apa yang telah dirasakan secara spiritual, upaya tersebut dapat mewujudkan keluarga sakinah dimana aturan dalam keluarga, hak dan kewajiban suami maupun istri dan lain sebagainya dapat tercapai, agama merupakan pondasi dari sebuah keluarga, dengan bekal agama yang kuat pasangan suami istri bisa menahan keegoannya sehingga ketika terjadi kesalahfahaman dapat saling mengerti dan memahami satu sama lain; *ketiga*, Aisyiyah sebagai salah satu organisasi perempuan di Garut mempunyai program untuk mewujudkan Garut yang tentram melalui program keluarga sakinah, karena ketentraman keluarga berawal dari dalam rumah. Program keluarga sakinah ini diawali dengan menguatkan pembinaan keluarga dengan basis nilai-nilai agama sampai pada mengembangkan model pendidikan bagi orang tua (parenting). Program keluarga sakinah Aisyiyah merupakan program yang berjalan dari tahun 2015-2020, meskipun angka perceraian secara keseluruhan di kabupaten Garut meningkat, apalagi sedang terjadinya wabah Virus Covid-19, namun angka perceraian anggota Aisyiyah mengalami penurunan setelah mengikuti program keluarga sakinah Aisyiyah.